

**DISPARITAS PIDANA PUTUSAN HAKIM ATAS PERKARA  
PIDANA MEMBUJUK ANAK UNTUK MELAKUKAN  
PERSETUBUHAN OLEH AYAH KANDUNG**

**(Studi Putusan Nomor 61/Pid.Sus/2021/PN Rbi dan Putusan Nomor  
27/Pid.Sus/2023/PN Soe)**

**Oleh:**

**ENDAH VANIA DEWI**

**E1A020029**

**ABSTRAK**

Berdasarkan tindak pidana dengan sengaja membujuk anak untuk melakukan persetubuhan oleh ayah kandung pada Putusan Nomor 61/Pid.Sus/2021/PN Rbi, Majelis Hakim menjatuhkan pidana 20 tahun penjara dan putusan nomor 27/Pid.Sus/2023/PN Soe, Majelis Hakim menjatuhkan pidana 13 tahun penjara. Pada 2 (dua) contoh kasus tersebut dijerat dengan Pasal 81 ayat (2) dan (3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 namun mendapatkan sanksi pidana yang berbeda signifikan yang dapat menyebabkan disparitas pidana. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hukum hakim dan disparitas pidana pada tindak pidana membujuk anak untuk melakukan persetubuhan oleh ayah kandung dalam Putusan No. 61/Pid.Sus/2021/PN Rbi dan Putusan No. 27/Pid.Sus/2023/PN Soe. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat yuridis normatif, dengan metode pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan pendekatan perbandingan. Spesifikasi penelitian ini adalah preskriptif dengan sumber data sekunder yang meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Metode pengumpulan diperoleh menggunakan metode kepustakaan dengan metode pengolahan data berupa reduksi data, display data, dan kategorisasi data. Metode penyajian bahan hukum akan disajikan dalam bentuk teks naratif, serta metode analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara melakukan interpretasi. Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa hakim dalam menjatuhkan pidana berdasarkan terpenuhinya seluruh syarat pemidanaan dan terjadi disparitas pidana pada 2 (dua) putusan tersebut karena pada putusan No. 27/Pid.Sus/2023/PN Soe hakim kurang memperhatikan adanya pemberatan pidana sehingga menimbulkan perbedaan penjatuhan pidana yang signifikan.

**Kata Kunci:** Disparitas Pidana, Membujuk Persetubuhan, Anak.

**CRIMINAL DISPARITY IN JUDGE'S DECISION ON CRIMINAL CASE OF  
INDUCING CHILD TO HAVE SEXUAL INTERCOURSE BY BIOLOGICAL  
FATHER**

*(Study of Decision Number 61/Pid.Sus/2021/PN Rbi and Decision Number  
27/Pid.Sus/2023/PN Soe)*

**By:**

**ENDAH VANIA DEWI**

**E1A020029**

**ABSTRACT**

*Based on the crime of intentionally inducing a child to have sexual intercourse by a biological father in Decision Number 61/Pid.Sus/2021/PN Rbi, the Panel of Judges imposed a sentence of 20 years in prison and Decision Number 27/Pid.Sus/2023/PN Soe, the Panel of Judges imposed a sentence of 13 years in prison. In the 2 (two) examples, the cases were charged with Article 81 paragraph (2) and (3) of Law Number 17/2016 but received significantly different criminal sanctions which could cause criminal disparity. This study aims to determine the legal considerations of judges and criminal disparity in the crime of inducing a child to have sexual intercourse by a biological father in Decision No. 61/Pid.Sus/2021/PN Rbi and Decision No. 27/Pid.Sus/2023/PN Soe. This research is a normative juridical research, with the method of statutory approach, case approach, and comparative approach. The specification of this research is prescriptive with secondary data sources including primary, secondary, and tertiary legal materials. The collection method is obtained using the library method with data processing methods in the form of data reduction, data display, and data categorization. The method of presenting legal materials will be presented in the form of narrative text, and the data analysis method uses a qualitative descriptive method by interpreting. The results of this study can be concluded that the judge in imposing punishment is based on the fulfillment of all conditions of punishment and there is a criminal disparity in the 2 (two) decisions because in Decision No. 27/Pid.Sus/2023/PN Soe the judge did not pay attention to the aggravation of punishment, causing significant differences in the imposition of punishment.*

**Keywords:** *Criminal Disparity, Inducing Intercourse, Children*